

BAB IV
PEMBAHASAN

4.1 Postur Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke

Pendapatan daerah Kabupaten Merauke meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan pendapatan daerah terjadi karena masing-masing sumber baik Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun Dana Pertimbangan/Transfer mengalami peningkatan.

Tabel 4.1

Postur Ringkas Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke Tahun 2017-2019
(Milyar Rupiah)

Pos APBD	2017	2018	2019
1. Pendapatan Daerah	1.870.593.565.150	2.185.833.251.123	1.957.657.248.594
a. Pendapatan Asli Daerah	136.129.612.552	206.811.638.522	155.382.089.284
1) Pajak daerah	27.093.972.606	30.855.470.287	49.633.430.581
2) Retribusi daerah	14.344.682.117	12.660.006.137	12.497.122.183
3) Hasil pengelolaan Kekayaan	3.196.353.950	6.975.676.450	7.926.900.679
4) Lain-lain pendapatan	91.494.603.879	156.320.485.647	85.324.635.840
b. Dana Pertimbangan/Tran	1.477.802.217.979	1.617.965.852.066	1.455.126.234.587

sfer			
------	--	--	--

Sumber BAPENDA Kabupaten Merauke, 2020

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa yang termasuk sumber-sumber PAD adalah pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan, dan lain-lain pendapatan. Selain itu, urutan sumber yang memberikan sumbangan paling besar dari tahun 2017-2019 adalah lain-lain pendapatan mencapai Rp156.320.485.647 pada tahun 2018, pajak daerah mencapai Rp49.633.430.581 pada tahun 2019, retribusi daerah mencapai Rp14.344.682.117 pada tahun 2017, dan hasil pengelolaan kekayaan mencapai Rp7.926.900.679 pada tahun 2019. Maka dapat dilihat bahwa kontribusi masing-masing jenis PAD pada tahun 2017-2019 berubah-ubah di setiap tahunnya.

Tabel 4.2

Distribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut Sumbernya (Persen)

Jenis-jenis PAD	2017	2018	2019
Pajak daerah	19,91	14,92	31,95
Retribusi daerah	10,54	6,13	8,05
Hasil pengelolaan kekayaan	2,35	3,38	5,11
Lain-lain pendapatan	67,22	75,59	54,92
Total PAD	100,00	100,00	100,00

Sumber BAPENDA Kabupaten Merauke, 2020

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa distribusi PAD Kabupaten Merauke menurut sumbernya yang memberikan distribusi tertinggi adalah lain-lain pendapatan pada tahun 2017 sebesar 67,22 persen, tahun 2018 sebesar 75,59 persen, dan tahun 2019 sebesar 54,92 persen. Pada urutan kedua penyumbang

terbesar adalah pajak daerah, pada tahun 2017 menyumbang sebesar 19,91 persen, tahun 2018 sebesar 14,92 persen, dan tahun 2019 sebesar 31,95. Pada urutan ketiga penyumbang terbesar adalah retribusi daerah, pada tahun 2017 menyumbang sebesar 10,54 persen, tahun 2018 sebesar 6,13 persen, dan tahun 2019 sebesar 8,05 persen. Hasil pengelolaan kekayaan memberikan sumbangan terendah yaitu pada tahun 2017 menyumbang sebesar 2,35 persen, tahun 2018 sebesar 3,38 persen, dan tahun 2019 sebesar 5,11 persen. Sehingga diketahui bahwa perkembangan sumbangan distribusi PAD setiap tahunnya mengalami perubahan yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Bidang Pajak Bapenda Kabupaten Merauke, beliau mengatakan bahwa peningkatan signifikan yang terjadi pada tahun 2019 pada sumber pajak daerah disebabkan oleh yang pertama, adanya investor yang membayar pajak khususnya biaya perolehan tanah dan bangunan yang cukup besar sekitar Rp18.000.000.000.000. Kedua, karena pada tahun 2019 pertumbuhan pajak mulai meningkat sejak adanya penetapan penggunaan tax online, pada bulan November-Desember cukup meningkat, serta adanya kerjasama antara Bank Papua dengan KPK terhadap penggunaan tax online di Kabupaten Merauke kurang lebih 32 wajib pajak yaitu restoran, hiburan, dan hotel sehingga mengakibatkan meningkatnya penerimaan tahun 2019. Kemudian yang termasuk dalam komponen lain-lain PAD yang sah yaitu hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan, penerimaan jasa giro, penerimaan bunga deposito, tuntutan ganti rugi, pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, pendapatan denda pajak, pendapatan denda retribusi, pendapatan dari pengembalian, sumbangan pihak ketiga, dan pendapatan denda atas pelanggaran peraturan daerah.

Tabel 4.3

Pertumbuhan PAD Kabupaten Merauke Tahun 2017-2019 (Persen)

Jenis-jenis PAD	2017-2018	2018-2019
Pajak daerah	14	61
Retribusi daerah	12	02

Hasil pengelolaan kekayaan	12	14
Lain-lain pendapatan	07	46
Total PAD	45	23

Sumber BAPENDA Kabupaten Merauke, 2020

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan PAD di Kabupaten Merauke pada tahun 2017-2019 yang tertinggi yaitu pada tahun 2018-2019 jenis PAD pajak daerah sebesar 61 persen, sedangkan pertumbuhan yang terendah juga pada tahun 2018-2019 jenis PAD retribusi daerah sebesar 2 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan PAD di Kabupaten Merauke mengalami pertumbuhan yang berbeda di setiap tahunnya. Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Bidang Pajak Bapenda Kabupaten Merauke, beliau mengatakan bahwa yang menyebabkan pertumbuhan pajak daerah di Kabupaten Merauke adalah faktor ekonomi, tingkat peredaran uang di Kabupaten Merauke untuk tahun 2019 cukup tinggi kurang lebih Rp2.200.000.000.000, akibat pertumbuhan dan serapan dana dari masyarakat tinggi maka pajak tinggi, tetapi sebaliknya jika serapan dana rendah maka pajak juga rendah. Kedua, perkembangan pihak swasta untuk membangun restoran, tempat hiburan dan hotel mengakibatkan pertumbuhan ekonomi tinggi. Ketiga, pemutakhiran data-data PBB dari tahun-tahun sebelumnya diperbaiki maka pajak bumi dan bangunan juga ikut meningkat karena ada faktor serapan dana dari masyarakat cukup tinggi.

4.2 Perkembangan Target dan Realisasi Pajak Daerah

Dalam tabel 4.4 dan 4.5 menyajikan data tentang perkembangan target dan realisasi pajak daerah Kabupaten Merauke tahun 2017-2019 sebagai berikut :

Tabel 4.4

**Perkembangan Target Pajak Daerah Kabupaten Merauke Tahun
2017-2019 (Milyar Rupiah)**

Jenis Pajak Daerah	2017	2018	2019
Pajak hotel	2,293,574,400	2,398,266,720	2,398,266,720
Pajak restoran	2,905,503,197	3,518,555,320	4,038,654,681
Pajak hiburan	605,308,414	438,953,829	438,953,829
Pajak reklame	469,174,108	469,174,108	469,174,108
Pajak penerangan jalan	3,170,937,663	4,364,484,545	7,206,270,841
Pajak mineral bukan logam dan batuan	4,305,240,000	4,305,240,000	2,217,240,000
Pajak parkir	67,500,000	135,000,000	135,000,000
Pajak air bawah tanah	22,000,000	22,000,000	22,000,000
Bea perolehan has atas tanah dan bangunan	4,283,645,995	6,746,742,442	14,246,742,443
Pajak bumi dan bangunan (PBB)	4,399,457,359	4,399,457,359	5,279,348,830

Sumber BAPENDA Kabupaten Merauke, 2020

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan pajak daerah di Kabupaten Merauke dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 perkembangan target pajak daerah dari masing-masing sumber total keseluruhan sebesar Rp22.522.341.136, tahun 2018 sebesar Rp22.923.158.323, dan tahun 2019 sebesar Rp36.451.651.452. Sehingga dapat disimpulkan bahwa meningkatnya target pajak daerah di Kabupaten Merauke terjadi karena pertumbuhan serapan dana dari masyarakat selaku wajib pajak setiap tahunnya mengalami peningkatan, terlebih pada tahun 2019 yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 4.5

Perkembangan Realisasi Pajak Daerah Kabupaten Merauke Tahun 2017-2019 (Milyar Rupiah)

Jenis Pajak Daerah	2017	2018	2019
--------------------	------	------	------

Pajak hotel	2,232,173,519	2,019,554,600	1,706,744,707
Pajak restoran	4,717,255,366	5,192,568,251	6,175,568,758
Pajak hiburan	470,490,851	492,931,439	511,376,617
Pajak reklame	440,651,960	335,324,090	493,625,139
Pajak penerangan jalan	5,733,890,233	6,767,392,652	7,233,446,197
Pajak mineral bukan logam dan batuan	2,609,729,150	2,722,643,957	2,196,001,512
Pajak parkir	95,837,100	191,695,200	158,297,400
Pajak air bawah tanah	7,270,671	11,985,860	20,073,787
Bea perolehan has atas tanah dan bangunan	7,257,986,179	7,807,609,780	25,538,917,029
Pajak bumi dan bangunan (PBB)	3,528,687,577	5,313,764,458	5,598,444,435

Sumber BAPENDA Kabupaten Merauke, 2020

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan pajak daerah di Kabupaten Merauke dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 perkembangan realisasi pajak daerah dari masing-masing sumber total keseluruhan sebesar Rp27.093.972.606, tahun 2018 sebesar Rp30.855.470.287, tahun 2019 sebesar Rp49.139.364.206. Sehingga dapat disimpulkan bahwa meningkatnya realisasi pajak daerah di Kabupaten Merauke terjadi karena serapan dana dari masyarakat selaku wajib pajak meningkat setiap tahunnya.

Tabel 4.6

**Tingkat Ketercapaian Pajak Daerah Kabupaten Merauke 2017-2019
(Persen)**

Jenis Pajak Daerah	2017	2018	2019
Pajak hotel	98	85	72
Pajak restoran	163	148	153

Pajak hiburan	78	113	17
Pajak reklame	94	72	106
Pajak penerangan jalan	181	156	101
Pajak mineral bukan logam dan batuan	61	64	100
Pajak parkir	142	142	118
Pajak air bawah tanah	34	55	92
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan	170	116	180
Pajak bumi dan bangunan (PBB)	81	121	107

Sumber BAPENDA Kabupaten Merauke, 2020

Keterangan : <100 % : tidak tercapai, 100% : tercapai, >100% : terlampaui

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa tingkat ketercapaian pajak daerah Kabupaten Merauke berubah-ubah selama 3 tahun terakhir. Tingkat ketercapaian tertinggi yaitu pajak penerangan jalan sebesar 181 persen pada tahun 2017 dan pencapaian terendah yaitu pajak hiburan sebesar 17 persen pada tahun 2019. Sumber-sumber yang selalu tercapai bahkan terlampaui dari tahun ke tahun yaitu pajak restoran pada tahun 2017-2019 karena taatnya wajib pajak restoran dalam melakukan kewajibannya sehingga mendorong tingkat ketercapaian pajak restoran di Kabupaten Merauke walau terkadang wajib pajak menunggak bahkan menunggu hingga keluarnya surat teguran, pajak hiburan pada tahun 2018 tercapai sedangkan 2017 dan 2019 tidak tercapai karena banyaknya tempat hiburan di Kabupaten Merauke namun penerimaan yang terjadi di setiap tahunnya selalu berbeda sehingga mengakibatkan penurunan terlebih pada tahun 2019, pajak reklame pada tahun 2019 tercapai sedangkan 2017 dan 2018 tidak tercapai karena sedikitnya pemasangan reklame pada 2 tahun tersebut tidak sebanyak pemasangan tahun 2019 yang melesat akibat banyaknya pertokoan baru yang menggunakan reklame, pajak penerangan jalan pada tahun 2017-2019 tercapai sedangkan 2018 tidak tercapai karena kurangnya kesadaran masyarakat

akan kewajibannya membayar pajak, pajak mineral bukan logam pada tahun 2019 tercapai sedangkan 2017 dan 2018 tidak tercapai, pajak parkir pada tahun 2017-2019 tercapai karena penerimaan dari masyarakat pun sangat banyak sehingga melampaui target yang ditentukan, bea perolehan atas tanah dan bangunan pada tahun 2017-2019 tercapai karena tingkat kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya serta membayar pajak tepat pada waktunya, pajak bumi dan bangunan (PBB) pada tahun 2019 tercapai sedangkan 2017-2018 tidak tercapai karena minimnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak PBB sehingga menyebabkan penerimaan pajaknya menurun pada 2 tahun tersebut.

Upaya yang seharusnya dilakukan pemerintah khususnya Bapenda Kabupaten Merauke yaitu dengan melakukan sosialisasi serta pengetahuan tentang peraturan perpajakan yang berlaku, agar masyarakat paham dan bisa melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak dengan baik dan benar.

4.3 Perkembangan Penerimaan Pajak Restoran Di Kabupaten Merauke Pada Tahun 2015-2019

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pajak daerah, salah satu yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Merauke adalah dengan meningkatkan penerimaan pajak restoran. Tabel 4.7 menyajikan perkembangan target dan realisasi pajak restoran tahun 2017-2019.

Tabel 4.7

Perkembangan Target dan Realisasi Pajak Restoran Kabupaten Merauke (Dalam Rupiah)

Tahun	Target	Realisasi
2015	3.116.551.913	3.000.284.583
2016	2.480.895.383	3.495.045.523
2017	4.905.503.197	4.717.255.366

2018	3.518.555.320	5.192.568.251
2019	4.038.654.681	6.175.568.758

Sumber BAPENDA Kabupaten Merauke, 2020

Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa target dan realisasi penerimaan pajak restoran dalam tahun 2015-2019 cenderung meningkat. Pada tahun 2017 target pajak restoran dinaikan karena melihat realisasi di tahun 2016 meningkat. Akan tetapi realisasi di tahun 2017 tidak mencapai target yang ditentukan, namun mengalami kenaikan dari realisasi tahun sebelumnya. Sehingga, pada tahun 2018 BAPENDA kembali menurunkan target pajak restoran dan mendapatkan realisasi yang melampaui target di tahun tersebut. Realisasi penerimaan pajak restoran terjadi pada tahun 2019 mencapai Rp6.175.568.758,- yang artinya sangat melebihi target yang ditetapkan yaitu Rp4.038.654.681,-.

Selanjutnya, pada tabel 4.8 yaitu rasio efektifitas yang menggambarkan kemampuan pemerintah Kabupaten Merauke dalam merealisasikan/meningkatkan pencapaian pajak restoran yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Untuk mengetahui efektivitas penerimaan pajak restoran, dilakukan dengan cara perhitungan.

Tabel 4.8

Tingkat Ketercapaian Penerimaan Pajak Restoran (Persen)

N o	Tahu n	Target	Realisasi	Tingkat Ketercapaian (%)	Kondisi
1	2015	3.116.551.913	3.000.284.583	96	TIDAK TERCAPAI
2	2016	2.480.895.383	3.495.045.523	140	TERLAMPAU I

3	2017	4.905.503.197	4.717.255.366	96	TIDAK TERCAPAI
4	2018	3.518.555.320	5.192.568.251	147	TERLAMPAU I
5	2019	4.038.654.681	6.175.568.758	152	TERLAMPAU I
	Total	18.060.160.49 4	22.580.722.48 1	631	TERLAMPAU I

Sumber BAPENDA Kabupaten Merauke, 2020

Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa rasio penerimaan pajak restoran pada Tahun 2015-2019 cenderung mengalami peningkatan, Tahun 2015 rasio penerimaan pajak restoran memperoleh 96 persen, sedangkan tahun 2016 memperoleh peningkatan 140 persen, tahun 2017 memperoleh 96 persen, tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan sebesar 147 persen dan 152 persen. Dengan demikian diketahui bahwa peran pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan efektivitas pajak restoran sangat penting.

4.4 Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pajak Daerah Sebagai Salah Satu Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Merauke

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Asli Daerah (PAD) adalah pajak daerah, salah satu yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Merauke adalah dengan meningkatkan penerimaan pajak restoran. Dalam penelitian ini, kontribusi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peran pajak restoran memberikan sumbangsih dalam penerimaan pajak daerah di Kabupaten Merauke. Agar dapat mengetahui besarnya kontribusi pajak restoran di Kabupaten Merauke terhadap pajak daerah, maka dilakukan dengan cara perhitungan. Tabel 4.9

Tabel 4.9

**Kontribusi Realisasi Pajak Restoran Terhadap Realisasi Pajak Daerah
Kabupaten Merauke Tahun 2015-2019**

No	Tahun	Realisasi Pajak Restoran	Realisasi Pajak Daerah	Kontribusi (%)
1	2015	3.000.284.583	22.089.483.230	7,36
2	2016	3.495.045.523	25.021.511.617	7,15
3	2017	4.717.255.366	27.093.972.606	5,74
4	2018	5.192.568.251	30.855.471.287	5,94
5	2019	6.175.568.758	49.632.495.581	8,03

Sumber BAPENDA Kabupaten Merauke, 2020

Berdasarkan data perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa kontribusi realisasi pajak restoran terhadap pajak daerah cenderung berbeda di tiap tahunnya. Pada tahun 2015 realisasi pajak restoran memperoleh kontribusi 7,36% dari penerimaan pajak daerah sebesar Rp22.089.483.230,-, tahun 2016 memperoleh 7,15% dari penerimaan pajak daerah sebesar Rp25.021.511.617,-, tahun 2017 mengalami penurunan kontribusi 5,74% dari penerimaan pajak daerah sebesar Rp27.093.972.606,- sedangkan pada tahun 2018 memperoleh kontribusi 5,94% dari penerimaan pajak daerah sebesar Rp30.855.471.287,- dan mengalami kenaikan kembali yang cukup drasis pada Tahun 2019 memperoleh kontribusi 8,03% dari penerimaan pajak daerah sebesar Rp49.632.495.581,-. Dengan demikian, berarti bahwa kontribusi merupakan salah satu yang diperkuat dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah.

4.5 Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Dalam Penarikan Pajak Restoran Di Kabupaten Merauke

Dalam setiap proses yang dilaksanakan dalam pemungutan pajak daerah, pasti terdapat faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam

penarikan pajak hotel kabupaten Merauke dari tahun 2015-2019, sehingga pada tahun-tahun tertentu penentuan penerimaan pajak hotel dapat tercapai sesuai target yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini dapat dilihat beberapa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penarikan pajak restoran di kabupaten Merauke berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Bidang Pajak Daerah BAPENDA Kabupaten Merauke. Berikut hasil wawancara yang didapatkan :

Terkait dengan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerimaan pajak restoran di Kabupaten Merauke, narasumber yang merupakan Kepala Bidang Pajak Daerah, yakni Bapak Karel Betaubun, mengatakan bahwa faktor yang menjadi pendukung pencapaian penerimaan pajak restoran adalah yang pertama pembuatan peraturan-peraturan, kedua sarana yang harus dipersiapkn dengan matang, ketiga sumber daya manusia (SDM). Kalau sarana baik tetapi SDM kurang baik maka faktor tersebut menyebabkan kekurangannya, kalau sarananya baik serta pemerintah daerah dan pusat mulai dari Bupati sampai DPR mendukung, maka potensi penerimaan daerah selalu meningkat. Kemudian, beliau juga mengatakan bahwa faktor yang menjadi penghambat pencapaian penerimaan pajak restoran adalah kurangnya sosialisasi kepada wajib pajak karena wajib pajak belum mengerti betul tentang hak dan kewajibannya sebagai seorang wajib pajak terutama pada cara penyampaian laporan dan kejujuran wajib pajak yang mengakibatkan sering harus memerlukan dana yang besar terhadap menuturkan evaluasi kepada wajib pajak.

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat dirumuskan bahwa yang menjadi faktor pendukung penerimaan pajak restoran di Kabupaten Merauke adalah sebagai berikut :

- 1) Peraturan yang berlaku
- 2) Sarana
- 3) Sumber Daya Manusia (SDM)

Terkait dengan faktor-faktor yang menjadi penghambat penerimaan pajak restoran di Kabupaten Merauke adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya Sosialisasi
- 2) Kurangnya Tingkat Kesadaran Wajib Pajak

